

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK DENGAN TEKNIK KREASI CAP JARI WARNA-WARNI KELOMPOK B TK PERTIWI PUCANGSIMO KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG

**Dian Nurlita Sari**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [dian3sari@gmail.com](mailto:dian3sari@gmail.com)

**Nurul Khotimah**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [nurulkhotimah@unesa.ac.id](mailto:nurulkhotimah@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak melalui teknik kreasi cap jari menggunakan bahan warna-warni pada kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang yang berjumlah 12 anak. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada setiap siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan persentase 68,75% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 65,63% meningkat menjadi 85,00% pada siklus II. Nilai rata-rata Kemampuan seni anak pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 35,42% dan siklus II meningkat menjadi 81,37%. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan seni anak pada kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang melalui teknik kreasi cap jari menggunakan bahan warna-warni.

**Kata Kunci:** Kemampuan Seni Anak, Teknik Kreasi Cap Jari, Warna-Warni

### Abstract

*This classroom action research aims to determine the improvement of children's art skills through the technique of fingerprint creations using colorful materials in group B in TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang. The subject of this research is the children of group B in TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang which amounts to 12 children. Techniques Data collection uses observation and documentation. Technique of data analysis this research use descriptive statistic that is based on reflection analysis at every cycle. The results of this study on the cycle I teacher activity shows the percentage of 68.75% and then in the second cycle increased to 87.50%. The activity of children in the first cycle of 65.63% increased to 85.00% in cycle II. The average value of the ability of art of children in the first cycle of development rate obtained a percentage of 35.42% and cycle II increased to 81.37%. Based on the above analysis it can be concluded that there is an increase in the ability of children's art in group B in TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang through the technique of fingerprint creations using colorful materials.*

**Keywords:** *Capability of Children's Art, Technique Creation Of Finger Printing, Colorful*

### PENDAHULUAN

Anak dalam beragam usia dengan berbagai perilakunya selalu menarik perhatian orang dewasa. Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan canda tawa dan kegembiraan sehingga orang dewasa akan ikut terhibur dengan tingkah polah mereka. Pada kehidupan sehari-hari, berbagai tingkat usia anak dapat kita amati. Ada bayi, balita, anak usia taman kanak-kanak (TK) samapai usia sekolah dasar (SD).

Semua kategori umur tersebut dikelompokkan sebagai fase anak usia dini (Aisyah, 2007: 1.17-1.23). Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat. Oleh karena itu usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau masa keemasan yang pada hakikatnya masa usia dini adalah masa peletak dasar awal pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam PAUD terdapat enam, aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek motorik, aspek sosial-emosional, dan aspek seni. Keenam aspek tersebut berkembang dan saling berkaitan.

Aspek seni merupakan salah satu aspek yang penting didalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena pengembangan aspek seni di TK merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan seni perlu ditanamkan dan dikembangkan pada anak usia dini, karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, kreativitas, imajinasi dan kepribadian anak. Seni merupakan kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang mengandung unsur keindahan baik bagi diri sendiri maupun orang lain, pengembangan seni yang baik dan terarah harus ditanamkan pada anak sedini mungkin.

Pada usia dini merupakan masa penting bagi seorang anak untuk mengembangkan kemampuan seni melalui aktivitas seni. Anak-anak yang tumbuh pada lingkungan pengasuhan dan pendidikan yang baik akan mampu mengembangkan kemampuan seni, antusias untuk bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi serta berani mencoba dan mengambil resiko. Namun semua itu tergantung pada lingkungan belajar anak yang kondusif untuk mencapai perkembangan anak (Rachmawati dan Yeni, 2010: 2). Pembelajaran di TK diarahkan agar anak memiliki daya cipta untuk mengembangkan kemampuan seninya. Hal ini dapat dilihat dari indikator pencapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Adapun indikator tersebut yaitu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam dan membuat karya seni sesuai kreativitas anak. Pendidikan dan pembelajaran di TK merupakan upaya untuk membantu meletakkan dasar perkembangan semua aspek tumbuh kembang bagi anak sebelum memasuki pendidikan dasar. Basis dari pembelajaran TK adalah untuk berkreasi, bermain dan bergembira. Saat anak asyik dengan permainannya, dan sangat menikmati dunianya akan membuat anak merasa senang. Ketika anak senang, maka dengan mudah anak menerima ilmu yang dia dapat ketika bermain.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo, diketahui bahwa sebagian besar anak belum mampu berkreasi menggambar dengan baik. Ditunjukkan dalam kegiatan seni kreasi menggambar, sebagian anak sudah dapat berkreasi menggambar dengan baik, namun sebagian lagi tidak mau meneruskan pekerjaannya untuk berkreasi. Sebagian besar hasil kreasi anak belum rapi dan terlihat kotor. Anak lebih

suka mengobrol dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mengembangkan kemampuan seni sekaligus menanggulangi rasa bosan anak, guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan seni anak adalah kreasi cap jari warna-warni. Teknik cap jari warna-warni merupakan teknik seni kreasi dengan menggunakan cap jari tangan. Kemudian hasil cap jari tangan disempurnakan dengan bantuan spidol untuk hasil yang lebih maksimal. Teknik cap jari anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang dapat mengembangkan kemampuan seni anak. Teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan kreativitas anak dan melatih konsentrasi anak. Selain itu, teknik kreasi cap jari juga dapat melatih motorik halus anak saat menempelkan jari tangannya ke dalam bak stempel cat dengan jari tangannya. Dengan menerapkan teknik cap jari warna warni dapat sebagai alternatif variasi dalam pelajaran menggambar diharapkan kemampuan seni anak dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) apakah dengan teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran seni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang? (2) apakah dengan teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan aktivitas anak pada pembelajaran seni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang? (3) apakah dengan teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan kemampuan seni anak Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) untuk mengetahui peningkatan aktivitas anak pada pembelajaran seni dengan teknik kreasi cap jari warna-warni, (b) untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru pada pembelajaran seni dengan teknik kreasi cap jari warna-warni, (c) untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni.

Teknik kreasi cap jari warna-warni diadakan dengan cara mencetak menggunakan jari tangan, kemudian hasil cap jari tangan disempurnakan dengan bantuan spidol untuk hasil yang maksimal

serta menggunakan warna dari pasta warna. Teknik cap jari menggunakan jari-jari tangan yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, jari kelingking, ujung jari dan sisi jari.

Manfaat dari kegiatan cap jari warna-warni ini yaitu: (a) dapat mengembangkan kemampuan serta kreativitas seni anak, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengombinasikan warna (Lerin, 2009: 90), (b) dapat meningkatkan pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan-mata (Einon, 2005: 92).

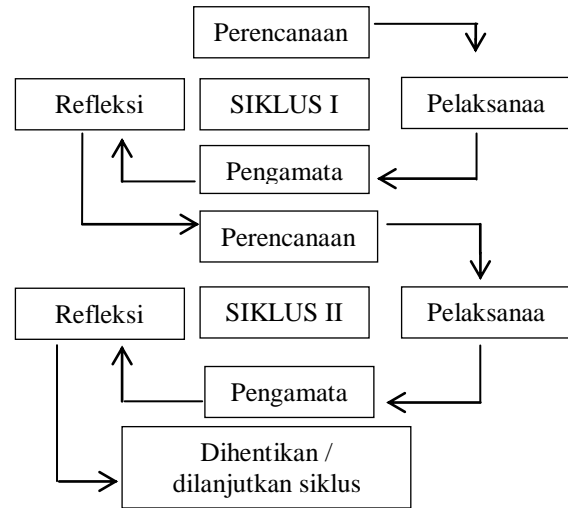
Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2014:24-25) mengemukakan manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu: (a) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain-lain.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik kreasi cap jari warna-warni merupakan teknik yang digunakan sebagai teknik pengajaran seni yang bisa membuat anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas anak.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang yang berupaya memberikan gambaran secara sistematis dan akurat serta dapat mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan seni dengan teknik kreasi cap jari warna-warni.

Menurut Arikunto (2010: 17-20) secara garis besar desain penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010: 16)

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 12 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi kemampuan seni anak.

Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat. Dalam penelitian yang dilaksanakan selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan bukti *otentik* bahwa pelaksanaan siklus I dan siklus II telah berlangsung.

Data aktivitas guru dan aktivitas anak yang diperoleh selama penelitian berlangsung dikelola dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Jumlah skor aktivitas guru/ anak

N = Jumlah skor maksimal aktivitas guru/ anak

Sementara itu, data kemampuan seni anak kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang yang diperoleh selama penelitian berlangsung dikelola dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Jumlah anak yang memperoleh skor (1- 4)

N = Jumlah anak dalam 1 kelas



Menurut Arikunto (2010:192) untuk mengetahui keberhasilan dalam menganalisis data digunakan kriteria keberhasilan pada lembar observasi yaitu sebagai berikut: kurang: 0% - 25% ; cukup: 26% - 50% ; baik : 51% -75% ; sangat baik: 76% - 100%.

Selanjutnya data aktivitas guru, aktivitas anak, dan kemampuan seni anak yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dibuat tabel statistik, kemudian dideskripsikan. Hal ini dilakukan agar terlihat jelas bagaimana peningkatan aktivitas guru, aktivitas anak, dan kemampuan seni anak dari siklus I ke siklus II.

Aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan seni anak dikatakan berhasil, apabila rata-rata skor dari semua aspek yang dinilai berada pada kategori sangat baik dan telah melebihi indikator keberhasilan yaitu > 75%. Hasil analisis data yang tidak memenuhi kategori sangat baik dijadikan pertimbangan untuk merevisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus berikutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

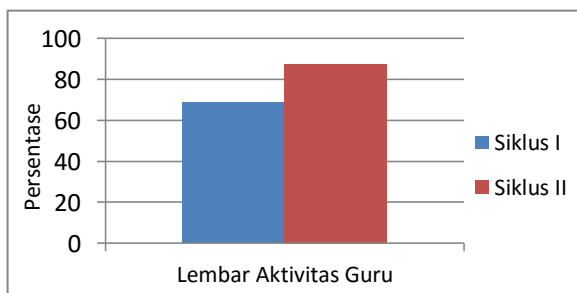
Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan 2 siklus , siklus I terdiri dari 2 pertemuan peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPPM dan RPPH. Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, anak dan kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni.

Hasil rekapitulasi aktivitas guru dan anak tercantum pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	62,50	75,00	68,75
2	Siklus II	81,25	93,75	87,50

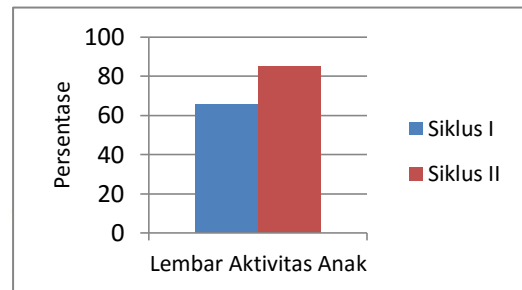
Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 68,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Hasil penelitian aktivitas guru disajikan dalam grafik sebagai berikut:



**Tabel 2. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	62,50	68,75	65,63
2	Siklus II	80,00	90,00	85,00

Untuk aktivitas anak, terjadi peningkatan sebesar 19,37% dari yang awalnya 65,63% pada siklus I menjadi 85,00% pada siklus II. Hasil penelitian aktivitas anak disajikan dalam grafik sebagai berikut:



**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Seni Anak dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni pada Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	16,67	54,16	35,42
2	Siklus II	75,00	87,74	81,37

Kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 35,42% menjadi 81,37%. Hasil penelitian kemampuan seni anak disajikan dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I kemampuan seni anak sebesar 35,42% meningkat menjadi 81,37% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Sesuai dengan uraian di atas, maka penggunaan teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak usia dini. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sumanto (2005: 73) bahwa mencap merupakan kegiatan berlatih karya seni rupa dengan menerapkan cara-cara mencap sesuai tingkat kemampuan anak.

Kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seni anak yang menggunakan unsur warna-warni dapat menumbuhkan kreasi dan kreativitas anak. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Lerin (2009: 90) bahwa kegiatan cap jari warna-warni dapat mengembangkan kemampuan serta kreativitas seni anak dan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengombinasikan warna. Guru dapat menggunakan berbagai warna untuk melakukan kegiatan seni agar anak lebih tertarik dalam permainan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 3 macam warna pasta kreatif yaitu merah, kuning, dan biru dan. Pemberian motivasi dan reward dari guru juga mempengaruhi peningkatan kemampuan seni anak.

Dalam penelitian peningkatan kemampuan seni anak di TK Pertiwi Pucangsimo yang menggunakan teknik kreasi cap jari merupakan teknik mencetak menggunakan jari tangan sebagai acuan yang dipakai untuk proses kegiatan memproduksi karya dalam jumlah banyak. Dan Pamadhi, Evan (2010: 4.4) berpendapat bahwa kegiatan teknik kreasi cap jari ini dikerjakan menggunakan alat atau acuan jari tangan yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking.

Mulyani (2016: 178) mengungkapkan bahwa dalam teknik mencetak menggunakan acuan/ alat cetak yang digunakan dapat terbuat dari bahan-bahan yang sederhana, seperti kayu atau papan, karet, logam, dan bahan lainnya. Sedangkan Sofyan (2016: 6) mengatakan bahwa ada beberapa bahan yang digunakan dalam teknik cap jari untuk pembelajaran di TK adalah kertas gambar dan pewarna makanan, dan untuk peralatannya yaitu spidol dengan aneka warna, bantalan stempel atau kapas.

Kemampuan seni dalam proses belajar pada anak kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Jombang pada penelitian ini menggunakan media jari-jari tangan, untuk bahannya yaitu pasta warna, spidol dengan aneka warna, bantalan stempel dan aspek yang dikembangkan yaitu menggambar dengan teknik cap jari, membuat karya seni sesuai kreativitas pada anak usia dini berdasarkan Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Permendikbud No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Selain itu pada penelitian ini peneliti juga menggunakan media kongkret yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Media kongkret tersebut berupa jari-jari tangan berfungsi sebagai alat dalam kegiatan teknik kreasi cap jari warna-warni, sehingga teknik

yang diterapkan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Jombang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada siklus I memperoleh persentase sebesar 68,75% menjadi 81,37% pada siklus II.
2. Aktivitas anak pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan seni anak dengan teknik kreasi cap jari warna-warni kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Jombang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I memperoleh persentase sebesar 65,25 % menjadi 85% pada siklus II.
3. Teknik kreasi cap jari warna-warni dapat meningkatkan kemampuan seni anak. Hal tersebut dibuktikan peningkatan dari siklus I sebesar 35,42% menjadi 81,37% pada siklus II.

Maka dari uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan teknik kreasi cap jari dapat meningkatkan kemampuan seni anak pada kelompok B di TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang, hal tersebut terbukti saat guru memberi penjelasan dan contoh tentang teknik kreasi cap jari warna-warni menggunakan suara yang jelas, antusias dan berekspresi. Teknik yang digunakan lebih bervariasi dan menarik anak melakukan kegiatan seni, bahan yang digunakan juga lebih menarik anak yaitu menggunakan pasta warna yang membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan seni sesuai dengan kreativitas anak. Penelitian ini dinyatakan berhasil terbukti dari hasil data yang diperoleh pada setiap siklus dan mengalami peningkatan hingga mencapai target yang ditentukan yaitu 70% - 100%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru PAUD
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran seni.

- b. Diharapkan guru memberikan kegiatan seni yang dapat membuat anak lebih tertarik dalam pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Diharapkan kepala sekolah memberikan sarana dan fasilitas kepada guru guna proses pembelajaran berlangsung, dan.
  - b. Memberikan motivasi kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pemilihan media serta metode yang tepat
3. Bagi peneliti lain
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tindak lanjut atau bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan materi pembelajaran kemampuan seni.
  - b. Bagi yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

Pekerti, Widia, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Permendiknas. 2014. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Rachmawati dan Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sofyan, Amelia. 2016. *Kreasi Cap Jari*. Jakarta: Erlangga.

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Winarsunu. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam Muhammad. 2009. *Langkah Mudah Gali Potensi Si Buah Hati*. Solo:Pustaka Iltizam
- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardiana, Leo Idra dan Kisyani Laksono. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya:Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabet. 1993. *Pengembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kustandi Cecep, Bambang S. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lerin, Christine. (2009). *105 Permainan untuk Meningkatkan Kecerdasan dan Kreativitas Buah Hati*. (Alih Bahasa: Heny Fitria Puspita Sari) Jakarta: Transmedia.
- Mulyani Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mursid, 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda.
- Pamadhi, Hajar dan Eva S. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.